

Pengaruh Indeks *Maqashid Syariah* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga

The Influence of Sharia Maqashid Index and Islamic Social Reporting Disclosure toward Third Party Fund

¹Fuzy Fauziyyah, ²Azib

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹fuziyyah97@gmail.com*

Absrtact. This research examines The Influence of Sharia Maqashid Index (Educating Individual concept, Justice concept, Public Interest concept) and Islamic Social Reporting Disclosure On Third Party Fund. The object of this research are Commercial Sharia Banks in Indonesia years 2015-2017. This sample are decided by using purposive sampling method. By the method resarcher obtained 12 Commercial Sharia Banks. The type of data used secondary data in the form of financial report and annual report. This study uses multiple regression as the method to anylize the influence of independent variables towards dependent variable which using IBM SPSS 22 as the measuring instrument. The result with the multiple regression anylisis shows that Sharia Maqashid Index Educating Individual concept and Justice concept partially doesn't have a significant influence on Third Party Funds. While Sharia Maqashid Index Public Interest concept and Islamic Social Reporting partially have a significant influence on Third Party Funds. Simultaneously the Sharia Maqashid Index (Educating Individual concept, Justice concept, Public Interest concept) and Islamic Social Reporting have a significant influence on Third Party fund with value of R square was 0,81. This asserted that the independent variable was capable to explain the dependent variabel in the value of 81% and the remaining matter could be explained by other variables which were excluded from this research.

Keywords: Islamic Social Reporting, Sharia Maqashid Index, Third Party Fund

Abstrak. Penelitian ini menguji pengaruh Indeks *Maqashid Syariah* (konsep pendidikan individu, konsep keadilan, dan konsep kemasalahatan) dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2017. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 12 Bank Umum Syariah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan IBM SPSS 22. Hasil penelitian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Indeks *Maqashid Syariah* konsep pendidikan individu dan konsep keadilan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Sedangkan Indeks *Maqashid Syariah* konsep kemasalahatan dan *Islamic Social Reporting* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Secara simultan Indeks *Maqashid Syariah* (konsep pendidikan individu, konsep keadilan, konsep kemasalahatan) dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh secara signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga dengan nilai R square sebesar 0,810. Hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 81% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), Indeks *Maqashid Syariah*, *Islamic Social Reporting*

A. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini pembicaraan mengenai *Islamic Banking* mulai dibahas secara meluas, terutama oleh umat Muslim karena munculnya suatu pernyataan dari Abu Zahrah dan tokoh lainnya yang mengatakan bahwa bunga bank merupakan *riba nasi'ah* yang dilarang oleh Islam. Hal tersebut

mampu menyadarkan masyarakat akan manfaat dari sitem yang diterapkan oleh bank syariah dibandingkan dengan sistem bank konvensional yang memang secara teori dan praktiknya sangatlah berbeda.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat melalui perkembangan jumlah bank dan kantor bank syariah yang terus

bertambah. Melihat perkembangan jumlah perbankan syariah di Indonesia menuju ke arah yang positif, tetapi apabila melihat presentase market share bank syariah saat ini masih belum maksimal dibandingkan dengan bank konvensional. market share perbankan syariah tahun 2017 sebesar 5,78% dari market share perbankan nasional. Angka tersebut diperoleh dari jumlah aset perbankan syariah sebesar Rp.435,02 triliun sedangkan total aset perbankan nasional sebesar 7.523,93 triliun. Selain itu Otoritas Jasa Keuangan pada pameran perbankan syariah tahun 2017 menyatakan bahwa jumlah nasabah Bank Syariah tahun 2017 berjumlah berkisar sekitar 22 juta nasabah, sedangkan bank konvensional sekitar 80 juta nasabah. Dimana angka tersebut menunjukkan bahwa masih sedikit jumlah nasabah yang menaruh kepercayaan pada perbankan syariah.

Dengan adanya kepercayaan dari masyarakat, bank akan mampu menghimpun dana dari masyarakat secara maksimal yang kemudian akan disalurkan dalam bentuk kredit sehingga bank dapat menjalankan fungsi utamanya sebagai penyalur dana. Sebagaimana dikemukakan oleh OJK dalam Laporan Perkembangan Keuangan Syariah tahun 2017 bahwa peningkatan DPK yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan nasabah yang semakin baik terhadap perbankan syariah untuk menempatkan dananya baik dalam bentuk giro, tabungan maupun deposito. Keadaan ini tentu menuntut bank syariah untuk lebih bekerja keras dalam meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja perbankan syariah dapat diukur menggunakan Indeks *Maqashid Syariah* dan pelaporan fungsi sosial yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perkembangan nilai Indeks *Maqashid Syariah* (pendidikan individu, keadilan dan kemaslahatan) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2017.
2. Perkembangan pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2017.
3. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2017.
4. Pengaruh Indeks *Maqashid Syariah* (pendidikan individu, keadilan dan kemaslahatan) dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* secara parsial dan simultan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2017.

B. Landasan Teori

Sharia Maqashid Index (SMI) merupakan metode pengukuran kinerja perbankan syariah yang dikembangkan oleh Mustafa Omar Mohammed, Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziah Md Taib pada tahun 2008. Dalam penelitian mereka yang berjudul : *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqashid Framework* telah dirumuskan evaluasi kinerja untuk perbankan syariah yang mendasar pada tiga konsep *Maqashid Syariah* yaitu *Tahzib Al Fard* (Pendidikan Individu), *Iqamah Al Adl* (Keadilan), *Jabl al Maslahah* (Mencapai Kemaslahatan)

Menurut Abu Zahrah ada tiga sasaran atau tujuan hukum islam yang kemudian oleh Mohammed et al. (2008) ketiga tujuan tersebut ditransformasikan ke dalam 9 dimensi dan 10 elemen. Dimana kesepuluh elemen tersebut ditransformasikan kedalam rasio kinerja.

Indeks *Islamic Social Reporting* digunakan untuk mengukur kualitas ISR suatu perusahaan yang berbasis syariah. *Islamic Social Reporting* (ISR) pertama kali digagas oleh Ross Haniffa pada tahun 2002. Dalam konteks Islam, tanggung jawab sosial individu yang disebutkan dalam al Qur'an dan Sunnah juga diterapkan pada perusahaan. Sejalan dengan konsep ini, tujuan utama dari bisnis Islam adalah untuk mendapatkan ridha Tuhan (Allah SWT) dengan mematuhi Quran dan Sunnah. Islam menganggap bisnis sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Bisnis harus bertujuan mencari keuntungan tetapi harus dicapai dengan cara-cara syariah Maali (2006). Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah.

Haniffa (2002) membuat lima tema pengungkapan Indeks ISR, yaitu Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan, Tema Masyarakat, dan Tema Lingkungan Hidup. Kemudian dikembangkan oleh Othman et al. (2009) dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema Tata Kelola Perusahaan. Setiap tema pengungkapan memiliki sub-tema sebagai indikator pengungkapan tema tersebut.

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dijelaskan dalam UU Perbankan RI No.10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut Dendawijaya (2009: 49) ternyata Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Arthesa dan

Handiman (2006) merumuskan Dana Pihak Ketiga pada perbankan syariah terdiri dari Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengaruh Indeks *Maqashid Syariah* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	23,132	,917		25,220	,000
IMS_Pendidikan	-46,252	68,498	-,058	-,675	,505
IMS_Keadilan	-1,953	3,046	-,052	-,641	,526
IMS_Kemaslahatan	26,116	9,915	,225	2,634	,013
ISR	8,722	,864	,838	10,092	,000

a. Dependent Variable: DPK

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 22

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$$\text{DPK} = 23,132 + (-46,252) \text{ IMS Pendidikan} + (-1,953) \text{ IMS Keadilan} + 26,116 \text{ IMS Kemaslahatan} + 8,722 \text{ ISR} + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Dana Pihak Ketiga tahun 2015-2017 pada Bank Umum Syariah Indonesia sebesar 23,132 yang dipengaruhi -46,252 Indeks *Maqashid Syariah* Pendidikan Individu, dipengaruhi -1,953 Indeks *Maqashid Syariah* Keadilan, dipengaruhi 26,116 Indeks *Maqashid Syariah* Kemaslahatan dan dipengaruhi 8,722 *Islamic Social Reporting*.

2. Uji Parsial (t)

Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($36 - 5 - 1 = 30$), maka diperoleh t Tabel sebesar 2,042.

- 1) Dapat dilihat pada Tabel 1 Indeks *Maqashid Syariah* konsep pendidikan individu (X1) t hitung memiliki nilai sebesar -0,675. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t Tabel yaitu $-0,675 < 2,042$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Indeks *Maqashid Syariah* konsep pendidikan individu terhadap Dana Pihak Ketiga.
- 2) Indeks *Maqashid Syariah* konsep keadilan (X2) t hitung memiliki nilai sebesar -0,641. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $-0,641 < 2,042$ dengan nilai signifikansi $0,526 > 0,05$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Indeks *Maqashid Syariah* konsep keadilan terhadap Dana Pihak Ketiga.
- 3) Indeks *Maqashid Syariah* konsep kemaslahatan (X3) t hitung memiliki nilai sebesar 2,634. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,634 > 2,042$ dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Indeks *Maqashid Syariah* konsep kemaslahatan terhadap Dana Pihak Ketiga.
- 4) Pengungkapan *Islamic Social Reporting* t hitung memiliki nilai

sebesar 10,092 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu $10,092 > 2,042$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga.

3. Uji Simultan (F)

Tabel 2. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,000	4	12,500	33,034	,000 ^b
	Residual	11,730	31	,378		
	Total	61,730	35			

a. Dependent Variable: DPK

b. Predictors: (Constant), ISR, IMS_Keadilan, IMS_Kemaslahatan, IMS_Pendidikan

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 22

Hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 33,034 dan t tabel di dapat ($df = n - k - 1$, maka $df = 36 - 5 - 1 = 30$) dengan penyebut $k = 5$, maka f tabel didapat sebesar 2,53. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ($33,034 > 2,53$). Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 2 nilai dari signifikasinya sebesar 0,000 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variabel X terhadap variabel Y. Jadi dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada Indeks *Maqashid Syariah* (diproksi oleh konsep pendidikan individu, konsep keadilan dan konsep kemaslahatan) dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisin Determinasi

Model Summary

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,900 ^a	,810	,785	,615144

a. Predictors: (Constant), ISR, IMS_Keadilan, IMS_Kemaslahatan, IMS_Pendidikan

b. Dependent Variable: DPK

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,810. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 81%, kontribusi atau pengaruh variabel Indeks *Maqashid Syariah* (konsep pendidikan individu (X1), konsep keadilan (X2), dan konsep kemaslahatan (X3)) dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga (Y) artinya adalah pengaruh variabel variabel Indeks *Maqashid Syariah* (konsep pendidikan individu (X1), konsep keadilan (X2), dan konsep kemaslahatan (X3)) dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga (Y) sebesar 81% , sedangkan sisanya 19% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang bertumpu pada landasan teori yang dibahas, analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan pada Bank Umum Syariah yang menjadi sampel pada penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Indeks *Maqashid Syariah* (pendidikan individu, keadilan dan kesmaslahatan) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017 mengalami penurunan nilai rata-rata . Namun jika dilihat dari setiap konsepnya. Nilai dari konsep pendidikan individu mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2015-2017 hal ini dikarenakan masih kurangnya optimalnya Bank

Umum Syariah dalam mendidik Individu, seperti halnya masih banyak Bank Umum Syariah yang tidak menyalurkan hibah pendidikan, dan melakukan penelitian, sedangkan konsep keadilan mengalami peningkatan secara berturut-turut dan konsep kemaslahatan mengalami pergerakan yang fluktuatif.

2. Perkembangan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017 rata-rata mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat di indikasikan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia sudah cukup memiliki kesadaran dalam melaksanakan dan mengembangkan fungsi sosial dan pelaporan sosial dengan baik.
3. Perkembangan jumlah Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017 rata-rata mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya. Hal ini menunjukkan jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami perkembangan yang baik .
4. Pengaruh Indeks *Maqashid Syariah* dan *Islamic Social Reporting* secara parsial dan simultan terhadap dana pihak ketiga
 - i. Indeks *Maqashid Syariah* konsep pendidikan individu secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2017.
 - ii. Indeks *Maqashid Syariah* konsep keadilan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank

- Umum Syariah tahun 2015-2017.
- iii. Indeks *Maqashid Syariah* konsep kemaslahatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2017.
- iv. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2017.
- v. Indeks *Maqashid Syariah* dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2017.

E. Saran

Implikasi saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Indonesia dan pihak lainnya yang terkait agar dibuat kebijakan mengenai Laporan Keuangan dengan aspek-aspek syariah yang mampu menggambarkan pelaksanaan kegiatan perbankan syariah dalam menjalankan tujuan dan nilai syariah.
2. Bagi Bank Umum Syariah lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya. Tidak hanya memperhatikan kinerja dari aspek keuangan saja namun kinerja dari aspek *Maqashid Syariah* perlu diperhatikan, mengingat pelaksanaan tujuan maqashid syariah pada perbankan syariah di Indonesia masih kurang maksimal

- terutama pada konsep pendidikan individu.
- 3. Bagi nasabah agar lebih cermat dalam mengamati aspek-aspek *maqashid syariah* dan mencermati pelaporan *Islamic Social Reporting* yang telah dilaksanakan dan dilaporkan oleh bank agar kesejahteraan nasabah terus terjaga.
- 4. Bagi Pemerintah untuk membuat kebijakan dalam pelaporan secara Islam pada perbankan dan perusahaan syariah. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan juga agar lebih efektif dalam melakukan pembagian peran dalam melakukan pengawasan lembaga keuangan.
- 5. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga seluruh informasi yang diungkapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Abu Zahrah, Muhammad. 2014. *Ushulul Fiqh*. Qahirah (Mesir) : Dar el Fikri al Arabi
- Arthesa, Ade dan Edia Handiman. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Febriani, Dini., Malik, Zaini Abdul, dan Azib. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014. *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah Volume 2, No.1*

Haniffa, Ross. 2002. "Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective". *Indonesian Management & Accounting Research 1 (2)*

Haniffa, Ross., Hudaib, M.A dan Malik, A.M. 2002. Accounting Policy Choice within the Shari'ah Islami'ah Framework

Laporan Perkembangan Perbankan dan Keuangan Syariah 2017

Mohammed dan Taib. 2015. Developing Islamic Banking Performance Measures Based on Maqasid Al-Shari'ah Framework: Cases of 24 Selected Banks. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, 56-74*

Mohammed, dkk. 2008. The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqashid Framework. 4th International Islamic University Malaysia (IIUM), *International Accounting Conference (INTAC), Putra Jaya Marroit*

Othman, Rohana., Thani, A. Md., and E.K Ghani. 2009. Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies, Vol 12*

Otoritas Jasa Keuangan. *Tentang Syariah*. Diakses tanggal 8 Oktober 2018. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan